BAB V
KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pemaparan dari penelitian yan diperoleh, dinyatakan beberapa hal yang menjadi simpulan inferensial sebagai berikut :

1) Terdapat pengaruh langsung positif persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap kepuasan kerja SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dengan koefisien jalur sebesar 0,44 dan memberikan pengaruh besar 19,4%. Adanya pengaruh tersebut, menunjukan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah akan mempengaruhi peningkatan kepuasan kerja di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.
2) Terdapat pengaruh langsung positif motivasi kerja terhadap kepuasan kerja SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dengan koefisien jalur sebesar 0,23 dan memberikan pengaruh besar 5,3%. Adanya pengaruh tersebut, menunjukan bahwa motivasi kerja akan mempengaruhi peningkatan kepuasan kerja di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.
3) Terdapat pengaruh langsung positif persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dengan koefisien jalur sebesar 0,28 dan memberikan pengaruh besar 7,8%. Adanya pengaruh tersebut, menunjukan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah akan

mempengaruhi peningkatan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

4) Terdapat pengaruh langsung positif motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dengan koefisien jalur sebesar 0,24 dan memberikan pengaruh besar 5,8%. Adanya pengaruh tersebut, menunjukan bahwa motivasi kerja akan mempengaruhi peningkatan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.
5) Terdapat pengaruh langsung positif kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dengan koefisien jalur sebesar 0,46 dan memberikan pengaruh besar 21,2%. Adanya pengaruh tersebut, menunjukan bahwa kepuasan kerja akan mempengaruhi peningkatan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan, maka dapat diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian yang pertama yakni terdapat pengaruh langsung antara persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kelapa sekolah terhadap kepuasan kerja di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, maka perlu ditingkatkan persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah. Upaya yang dilakukan kepala sekolah diantaranya dengan meningkatkan kemampuan dalam memahami keadaan emosi guru. Kemampuan ini juga membawa kepala sekolah mudah

dalam memotivasi guru untuk bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sekolah.

2. Dengan diterima hipotesis penelitian kedua yakni terdapat pengaruh langsung motivasi kerja terhadap kepuasan kerja di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, maka perlu ditingkatkan motivasi kerja untuk mengoptimalkan kepuasan kerja sekolah di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya pemberian reward bagi guru yang berprestasi di sekolah maka akan memberi pengaruh baik terhadap peningkatkan kinerja guru. Dalam hal ini sekolah harus dapat melakukan upaya membantu guru secara kelompok disekolah.
3. Dengan diterima hipotesis penelitian ketiga yakni terdapat pengaruh langsung persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terdapat kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, maka perlu ditingkatkan persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap kinerja guru. Guru memegang perana penting dalam belajar mengajar di sekolah. Jika kinerja guru rendah, maka akan terjadi kemangkiran guru yang akan berimplikasi negatif para prestasi belajar siswa, maka dari itu kepala sekolah perlu mengembangkan hubungan interpersonal dengan para guru agar mempermudah kepala sekolah dalam memahami keinginan guru untuk bekerja disekolah.
4. Dengan diterimanya hipotesis penelitian keempat yakni terdapat pengaruh langsung antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, maka perlu ditingkatkan motivasi kerja untuk mengoptimalkan kinerja guru di SMP Negeri

Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Upaya yang dilakukan sekolah dalam pemberian reward diantaranya memberikan insentif tambahan bagi guru yang menjalankan tugasnya dengan benar, memberikan tugas tambahan bagi guru-guru lama yang menunjukan kinerja yang baik, bantuan biaya pendidikan dan sebagainya. Selain itu meningkatkan motivasi kerja di sekolah dapat juga memberikan umpan balik atas setiap pekerjaan yang dilakukan guru di sekolah. Dengan adanya umpan balik yang tepat, guru dapat memperbaiki cara bekerjanya di sekolah yang nantinya dapat meningkatkan kinerja guru yang baik.

5. Dengan diterimanya hipotesis kelima yakni terdapat pengaruh langsung antara kepuasan terhadap kinerja guru guru di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, maka perlu ditingkatkan kepuasan kerja untuk mengaoptimalkan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Kepuasan kerja merupakan tanggapan guru terhadap semangat kerja di sekolah yang kondusif dimana karakteristik tertentu yang membedahkan dengan sekolah yang lain. Peningkatan kepuasan kerja di sekolah dapat juga dilakukan dengan kerjasama secara berkelompok, sehingga dapat menumbuhkan semangat dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan
   a. Untuk meningkatkan kinerja guru, perlu menjadi perhatian Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan untuk memilih dan menempatkan kepala sekolah yang berkompeten di SMP Negeri Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Hal ini mengingat tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yang sangat besar. Selain itu Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan perlu meningkatkan kinerja guru melalui pengawasan dalam hal perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran .
   b. Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan juga menetapkan batas waktu pelaksanaan tugas sesuai dengan jangka waktu yang disesuaikan denagn proporsi tugas yang diberikan kepala sekolah oleh dinas pendidikan dengan memberikan waktu seadil-adilnya bagi seluruh kepala sekolah bukan hanya untuk SMP Negeri tetapi SMP Swasta juga.
   c. Menetapakan standar tertentu pada tugas kepala sekolah dengan memberikan sosialisasi kepada seluruh kepala sekolah dan memberikan petunjuk yang jelas kepada kepala sekolah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dinas.
   d. Dinas Pendidikan juga disarankan untuk terus memberikan dorongan kepada kepala sekolah untuk menjunjung tinggi standar kinerja yang maksimal sehingga kepala sekolah tidak merasa bahwa pekerjaannya

hanya sekedar selasai saja tanpa memperhatikan standar yang sudah ditetapkan. Kepala sekolah perlu menerapkan dalam mindsetnya untuk terus berkontribusi maksimal dalam pekerjaan.

e. Dinas pendidikan juga dengan memberikan kesempatan yang sama begi seluruh kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan atau seminar. Penyelenggaraan pemilihan atau penilaian untuk kepala sekolah terbaik juga perlun diadakan sehingga menjadi dorongan bagi kepala sekolah semakin mengutamakan pencapaian tujuan sekolahnya dan dapat menetapkan standar kinerja yang diterapkannya di sekolah.

2. Kepala Sekolah

a. Kepala sekolah lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah termasuk dalam melaksanakan kepemimpinan partisipatif sehingga lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

b. Kepala sekolah memberikan motivasi kerja kepada guru dapat meningkatkan hasil belajar mengajar di sekolah, dengan memperhatikan struktur tugas yang jelas, tanggung jawab yang penuh dalam tugas, adanya kerja sama yang baik dapat menghasilkan kinerja yang baik juga.

c. Kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan kompetesinya dalam membangun hubungan antar anggotanya, pengambilan keputusan, mengendalikan jalannya organisasi dan memberikan penghargaan atau sanksi kepada bawahan. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru melalui bimbingan terhadap guru dalam hal: perencanaan

proses pembelajaran, pelaksanaan proses pemebelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

3. Setiap Guru
   a. Para guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
   b. Tetap menjunjung tinggi etika dalam bekerja dan mendasari setiap aktivitasnya di sekolah.
   c. Tetap fokus dan menanamkan rasa cinta dan kegembiraan dalam bekerja sebagai guru dimanapun guru itu mengajar.
   d. Guru hendaknya mendukung dan bersedia membantu kepala sekolah dalam segala hal yang menyangkut mengenai kemajuan sekolah. Guru handaknya memberikan saran yang membangun bagi kepala sekolah serta sama-sama bersedia saling mengoreksi satu sama lain untuk peningkatan kerja masing-masing.

4. Kepala Peneliti

Kepala peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan persepsi guru tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Mengingat kinerja guru sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik bagi sekolah. Selain itu perlu dikembangkan hal-hal lain yang berkaitan dengan kinerja guru diluar variabel yang telah dikaji dalam penelitian ini.